**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini untuk menentukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh yaitu khususnya pada Media Kartu Bilangan dalam peningkatan hasil belajar murid kelas II SDN 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

* 1. **Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( PTK ). Penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian ini berlangsung di dalam kelas dan melihat kegiatan belajar murid. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat diterapkan melalui beberapa media pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran *kartu bilangan* yang meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar murid. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. **Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan barasal dari penerapan media pembelajaran kartu bilangan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II SDN 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Observasi

**BERHASIL**

Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sesuai penjelasan skema model penelitian yang dikemukakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

* 1. **Perencanaan**
     1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Matematika.
     2. Peneliti bersama guru kelas II menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan Penerapan Media Kartu Bilangan yang akan diterapkan dalam mata pelajaran Matematika.
     3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap MediaKartu Bilangan yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.
     4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
     5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan media pembelajaran *Media Kartu Bilangan* Dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar murid, berupa format obsevasi guru dan murid.
     6. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar murid pada mata pelajaran Matematika baik untuk kuis, maupun untuk tes akhir, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
  2. **Pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat.

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran,sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu murid dalam meningkatkan hasil belajar Matematika dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas II, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh murid yang menjadi subjek penelitian mencapai indicator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

* 1. **Observasi**

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswasesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. **Refleksi**

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indicator dan target (75%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternative pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 75% mendapatkan nilai ≥ 70.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
   1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 202 ka’ne sapangan Kecamatan binamu Kabupaten jeneponto. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester II(genap) tahun pelajaran 2015/2016. Sekolah ini terdiri atas enam kelas, dengan jumlah murid 144 orang dan jumlah guru 16 orang serta dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Alasan peneliti memilih lokasi ini, selain karena adanya masalah dalam hal pembelajaran di sekolah, juga belum pernah dilakukan suatu penelitian di sekolah tersebut. Sehingga dengan melakukan di sekolah tersebut, dapat memberi sumbangsi dalam proses pembelajaran berikutnya.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas II SDN 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, dengan jumlah murid 35 orang. Jumlah murid laki-laki 20 orang dan 15 orang jumlah murid perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

1. **Fokus penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas II SDN 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

* 1. Pembelajaran matematika dengan penerapan Media Kartu Bilangan yaitu merupakan menyampaian materi melalui kartu bilangan.
  2. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh murid setelah pembelajaran selesai.

1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas belajar murid dalam mengikuti pelajaran di kelas II SDN 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Matematika di kelas II SDN 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berupa daftar nilai dan absen dari sekolah selama melakukan proses pembelajaran, hasil belajar murid dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian seperti surat izin dari fakultas, dan surat izin dari pemerintah daerah setempat.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan murid dan guru selama proses belajar mengajar.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar Murid yang meliputi: rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi dan persentase yang dicapai murid setiap siklus. Untuk melihat hasil belajar murid, maka digunakan kategori hasil belajar menurut Purwanto (2004) yakni:

Tabel 1. Kriteria hasil belajar murid

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat  Penguasaan | Predikat |
| 86 - 100  76 - 85  60 - 75  55 - 59  ≤ 54 | SangatBaik  Baik  Cukup  Kurang  KurangSekali |

**2. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu proses dan aspek hasil. Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran kartu bilangan.

Kriteria keberhasilan dari aspek murid dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran Matematika. Apabila secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 75% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 75% maka tindakan belum berhasil.

Sesuai dengan kriteria standar yang dikemukakan oleh Purwanto (2004), yaitu:

Tabel 2. Indikator Keberhasilan

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | Predikat |
| 86% - 100%  76% - 85%  60% - 75%  55% - 59%  ≤ 54% | SangatBaik  Baik  Cukup  Kurang  KurangSekali |

**G. Jadwal Penelitian**

Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Media Pembelajaran Kartu Bilangan pada murid kelas II yang akan dilaksanakan pada semester II untuk tahun ajaran 2015-2016.